

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

- 1) Hasil *assessment* pada *waste assessment model* dan analisis *current state visual stream mapping* didapatkan pemborosan yang mendominasi di sepanjang aliran *supply chain* proses pelayanan barang (eksportis internasional) yang terjadi di TPKS. Adapun pemborosan dengan persentase tertinggi yang diketahui yaitu *unnecessary motion* sebesar 18,574% dan *transport of documents* sebesar 18,154% dimana hasil yang didapat berdasarkan pendapat ahli (*expert judgement*) yang memahami keseluruhan proses bisnis pada proses pelayanan barang di TPKS. Faktor penyebab adanya pemborosan *unnecessary motion* pada proses pelayanan barang yaitu faktor manusia, metode, material, dan lingkungan. Adapun persentase aktivitas *value added* yang terjadi sebesar 60,81% dan persentase aktivitas *non value added* sebesar 39,19%.
- 2) Rekomendasi perbaikan diberikan penulis untuk mereduksi pemborosan yang ada yaitu penerapan metode *single minute exchange of dies* (SMED) guna mereduksi waktu *setup* sehingga dapat meningkatkan produktivitas pada aliran proses yang terjadi di TPKS. Setelah dilakukan implementasi SMED pada proses pelayanan barang terdapat pengurangan waktu *setup* selama 215 menit atau 12.900 detik, dapat juga dikatakan bawa adanya pengurangan waktu *setup* sebesar 57,33%. Adapun rekomendasi perbaikan lainnya yang diberikan yaitu penerapan 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) secara berkala di area lingkungan kerja TPKS.
- 3) Besarnya persentase efisiensi proses pelayanan barang di TPKS mengalami peningkatan dari 60,81% menjadi 70,20% setelah dilakukan penanggulangan pemborosan.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya mereduksi pemborosan di sepanjang aliran *supply chain*, diantaranya sebagai berikut :

1) Bagi Perusahaan

- a. Menerapkan metode *single minute exchange of dies* (SMED) untuk mengurangi waktu *setup* sehingga dapat meningkatkan produktivitas pada proses bisnis.
- b. Menerapkan 5S secara konsisten dan berkelanjutan di area lingkungan kerja serta melibatkan semua pihak di TPKS.
- c. Melaksana proses pelatihan (*training*) dan pengembangan karyawan guna meningkatkan wawasan karyawan terkait mereduksi pemborosan dan wawasan mengenai 5S.
- d. Perusahaan memperhatikan tata letak fasilitasnya di masa mendatang, dimana perusahaan dapat menerapkan ilmu keindustrian lainya guna mendapatkan tata letak fasilitas perusahaan yang lebih efisien.
- e. Perusahaan terus melakukan *continuous improvement* dalam upaya meningkatkan produktivitas.

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Mengkombinasikan beberapa metode di dalam *lean supply chain management* sehingga dapat meningkatkan produktivitas di aliran *supply chain* dengan lebih signifikan.
- b. Merancang tata letak fasilitas TPKS (*re-layout*) yang lebih efisien guna mereduksi pemborosan *unnecessary motion* dengan memperhitungkan aspek finansial perusahaan apabila *re-layout* perusahaan dilakukan.